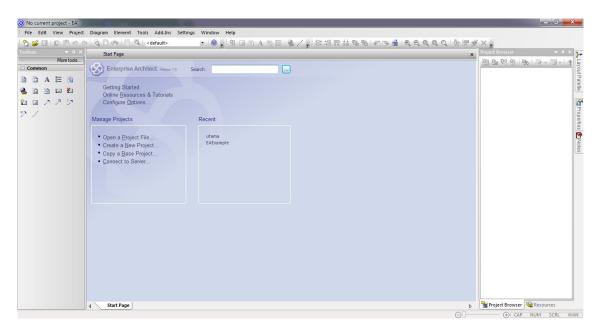
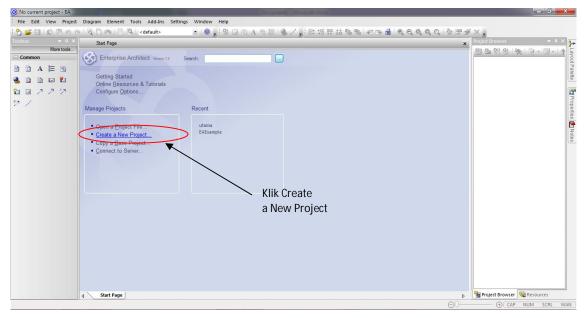
PENGGUNAAN SOFTWARE ENTERPRISE ARCHITECT

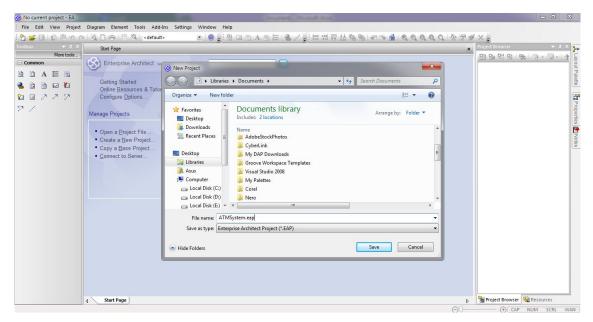
A. Memulai Project dan Membuat Use Case Diagram



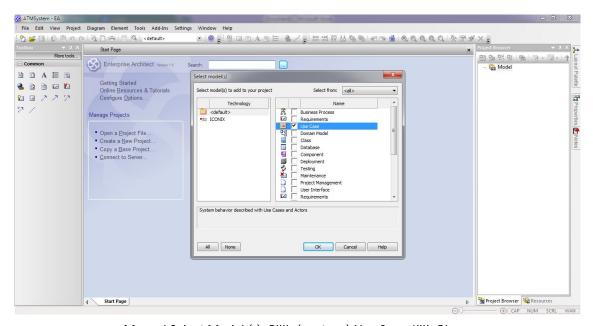
Tampilan Software Enterprise Architect



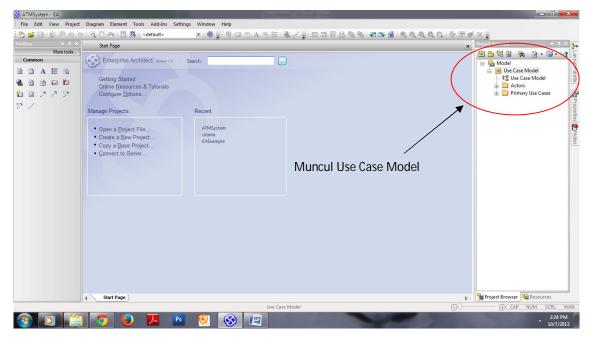
Klik Create a New Project



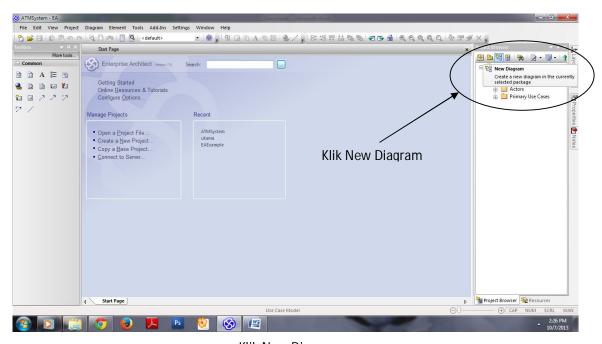
Buat nama file untuk project & save di tempat bebas



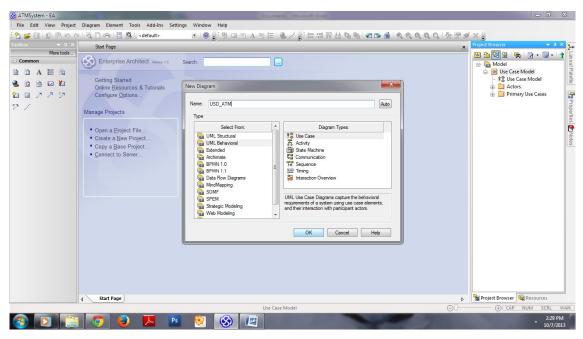
Muncul Select Model (s), Pilih (centang) Use Case, Klik Oke



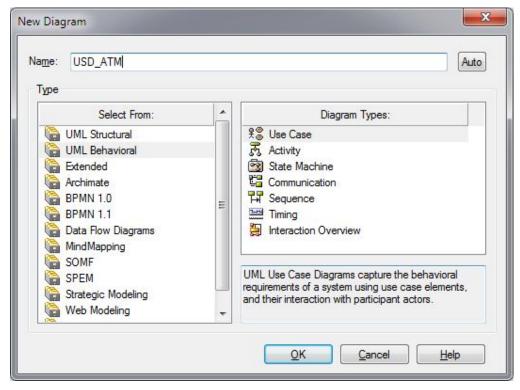
Muncul Use Case Model



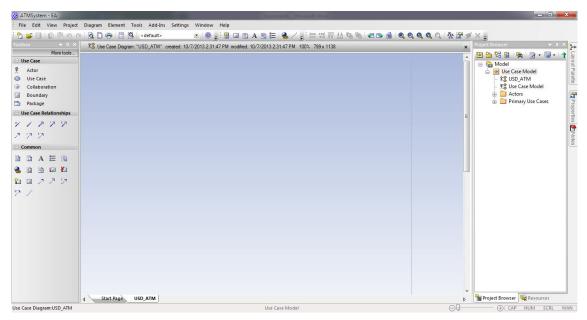
Klik New Diagram



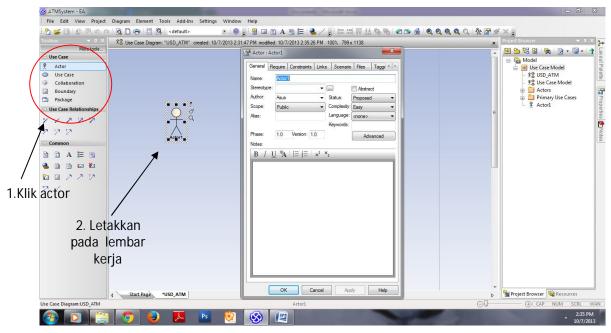
Hasil Klik New Diagram, Ketika Klik New Diagram sorot Use Case Model



Pilih UML Behavior (Select From), Pilih Use Case (Diagram Type), dan Rename Name menjadi USD_ATM, Klik Oke



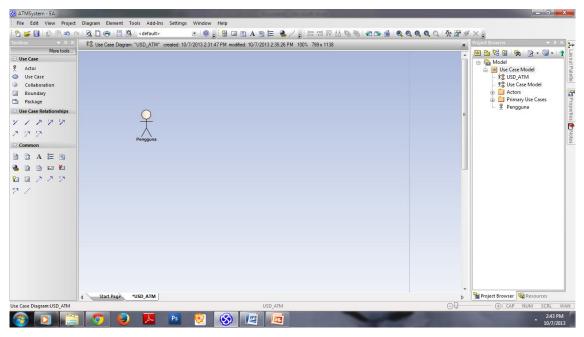
Tampilan Tool Use Case Diagram



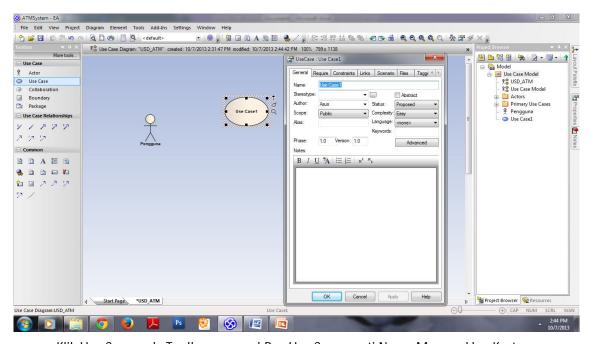
Klik Actor Toolbox, letakkan pada lembar kerja secara otomatis muncul box Actor dimana kita bisa mengganti Name dll



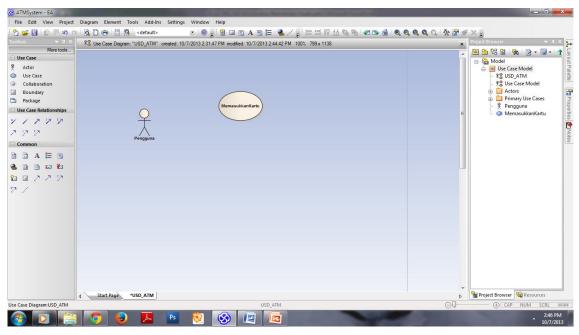
Ganti Name dengan Pengguna, Klik Oke



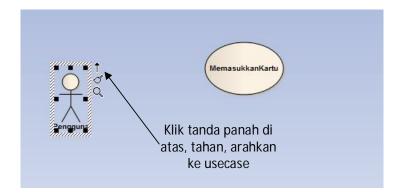
Tampil Actor Pengguna pada lembar kerja Use Case Diagram

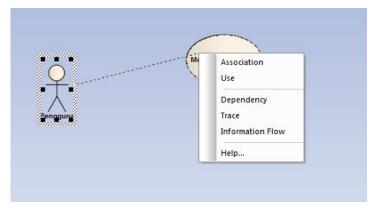


Klik Use Case pada Toolbox, muncul Box Use Case, ganti Name MemasukkanKartu

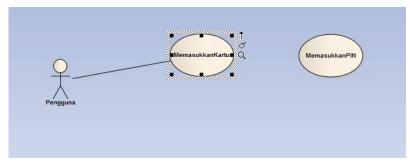


Use Case MemasukkanKartu berhasil dibuat

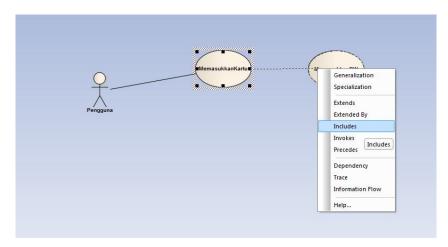




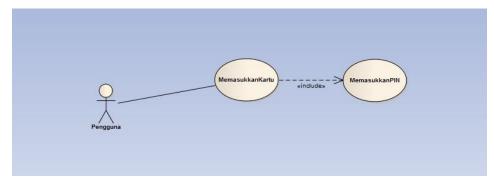
Sehingga muncul garis seperti di atas, klik association



Buat use case lagi MemasukkanPIN, klik panah pada use case MemasukkanKartu untuk membuat garis relasi

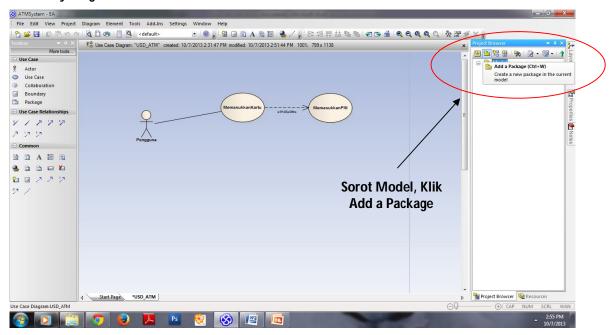


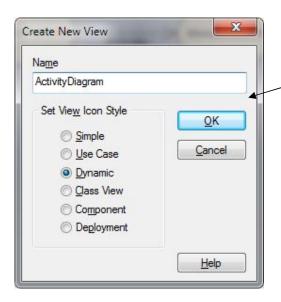
Pilih 'Include'



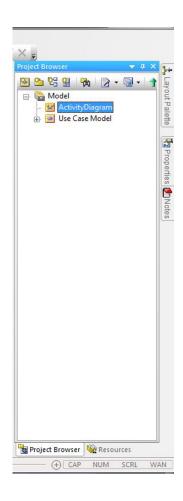
Relasi Include berhasil dibuat

2. Activity Diagram



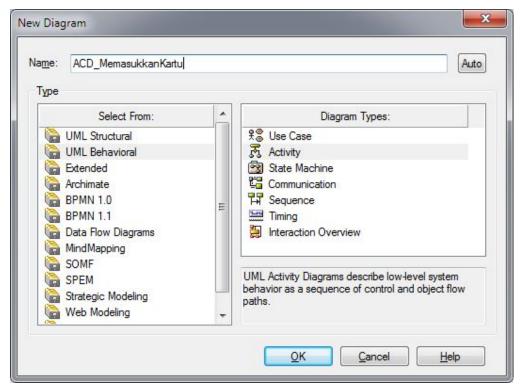


Klik Dynamic, beri nama (name) Activity Diagram, Klik Ok

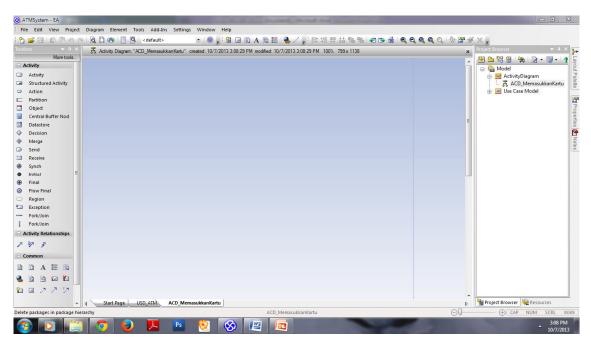




Sorot ActivityDiagram, Klik New Diagram



Pilih UML Behavioral (Select From), Pilih Activity (Diagram Types), beri nama (name) ACD_MemasukkanKartu, Klik Oke



Tampilan Lembar Kerja Activity Diagram